

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil analisa dari keluaran tegangan magnet Neodymium dan magnet Ferrite, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada rpm ± 3000 , dengan sisi 1-1 pada magnet Neodymium menghasilkan tegangan rata-rata AC sebesar 1.739 Volt, sedangkan pada magnet Ferrite menghasilkan tegangan rata-rata AC sebesar 1,137 Volt.
2. Pada rpm ± 3000 , dengan sisi 2-1 pada magnet Neodymium menghasilkan tegangan rata-rata AC sebesar 3,030 Volt, sedangkan pada magnet Ferrite menghasilkan tegangan rata-rata AC sebesar 1,646 Volt.
3. Pada rpm ± 3000 , dengan sisi 2-2 pada magnet Neodymium menghasilkan tegangan rata-rata AC sebesar 2,723 Volt, sedangkan pada magnet Ferrite menghasilkan tegangan rata-rata AC sebesar 1,405 Volt.
4. Besaran tegangan keluaran pada kedua magnet membuktikan bahwa magnet Neodymium lebih kuat dan bagus, sehingga dapat digunakan dalam implementasi pada generator.
5. Untuk memaksimalkan energi listrik yang dihasilkan generator, pada bagian rotor dapat digunakan magnet Neodymium.

5.2 Saran

Dari Kesimpulan yang telah dibuat, agar penelitian dapat menghasilkan variable yang bervariasi, maka hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. Perlu adanya rancang bangun seperti dinamo sepeda onthel yang dapat menampung beberapa jumlah magnet, sehingga variabel perbandingan dapat mencakup banyak magnet.
2. Sumber daya alam untuk magnet Ferrite masih belum banyak.
3. Pembuatan tipe magnet Ferrite dan Neodymium tidak selalu sama (bervariasi).

